

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi remaja di Dusun Kemasan Widodomartani Ngemplak, Sleman Yogyakarta tahun 2011 sebelum diberikan penyuluhan kesehatan reproduksi (*Pre Test*), sebagian masih memiliki pengetahuan dalam kategori tinggi yaitu 21 remaja (60,00%) dan dalam kategori rendah yaitu 9 remaja (25,71%).
2. Tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi remaja di Dusun Kemasan Widodomartani Ngemplak, Sleman Yogyakarta tahun 2011 sesudah diberikan penyuluhan kesehatan reproduksi (*Post Test*), sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi dalam kategori tinggi sebanyak 24 remaja (68,57%) dan dalam kategori rendah sudah tidak ada lagi.
3. Berdasarkan hasil analisis *uji-t* diperoleh nilai dengan nilai t_{hitung} ($-4,317 > 2,042$) dan nilai p ($0,000$) $< 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima .Jadi hal ini dapat diartikan ada pengaruh penyuluhan kesehatan reproduksi terhadap tingkat pengetahuan remaja.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian di atas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi STIKES A.Yani Yogyakarta

Diharapkan perpustakaan dapat refrensi buku atau jurnal yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi pada remaja dan juga dapat sebagai acuan mahasiswa untuk memperoleh pengetahuan.

2. Bagi Bidan di Dusun Kemasan Widodomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta.

Untuk meningkatkan pelayanan melalui tenaga kesehatan melalui program pendidikan kesehatan reproduksi di desanya.

3. Bagi Remaja di Dusun Kemasan Widodomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta

a. Diharapkan remaja dapat memperoleh informasi kesehatan reproduksinya dengan lebih jelas dan benar, misalkan dari tenaga kesehatan, media internet, ataupun informasi dari teman .

b. Remaja dapat memahami pentingnya kesehatan reproduksi pada remaja, sehingga mampu mengambil keputusan yang bertanggung jawab sesuai organ reproduksinya.

4. Bagi orang tua di Dusun Kemasan

Diharapkan orangtua yang memiliki anak remaja dapat memberikan informasi pendidikan kesehatan reproduksi secara dini agar pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi baik sehingga tidak akan berdampak dalam pergaulan anaknya.

5. Bagi Peneliti

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya saat memberikan penyuluhan harus melihat waktu agar penyuluhan yang dilakukan bisa efektif Mungkin dalam memberikan penyuluhan bisa dibuat kelompok kontrol.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA